

ABSTRAK

Kebiasaan merokok merupakan salah satu perubahan gaya hidup yang disebabkan oleh dampak globalisasi yang bisa mempengaruhi kesehatan manusia. Perguruan tinggi merupakan salah satu pangsa pasar yang diincar oleh industri rokok. Industri rokok menarget generasi muda dengan berbagai iklan dan mensponsori kegiatan bahkan menyediakan beasiswa untuk mereka. Generasi muda merupakan target pasar utama industri rokok untuk dijadikan sebagai perokok tetap. Tujuan penelitian ini adalah melakukan advokasi berupa rekomendasi saran sebagai upaya implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok di fakultas kesehatan masyarakat universitas airlangga.

Penelitian dilakukan di fakultas kesehatan masyarakat universitas airlangga dengan rancangan studi kasus metode deskriptif pendekatan kualitatif. Instrument dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dengan sampel berjumlah 14 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah kejelasan tujuan kebijakan, ketercukupan sumberdaya, koordinasi, kontrol dan komitmen pemegang kebijakan dan implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok di fakultas kesehatan masyarakat universitas airlangga.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa kejelasan tujuan kebijakan yang terdiri dari definisi dan tujuan kebijakan kawasan tanpa rokok, keadaan kebijakan kawasan tanpa rokok di fakultas kesehatan masyarakat universitas airlangga, ketercukupan sumberdaya yang terdiri dari sumberdaya manusia, sumberdaya dana, sumberdaya sarana prasarana, koordinasi yang terdiri dari pernah atau tidak diadakan sosialisasi, bentuk sosialisasi, jangka waktu sosialisasi, kontrol dan komitmen pemegang kebijakan yang terdiri dari kontrol kebijakan dan bentuk hukuman mempengaruhi implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok di fakultas kesehatan masyarakat universitas airlangga.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah semua poin prekondisi implementasi efektif mempengaruhi implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok di fakultas kesehatan masyarakat universitas airlangga.

Kata kunci : advokasi, kawasan tanpa rokok, implementasi kebijakan